

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai program tahfidz al-quran dalam membentuk karakter disiplin siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, yang telah diuraikan dan di analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. MI NU Miftahul Ulum menerapkan program tahfidz al-qur'an dimasukkan dalam ekstrakurikuler wajib yang diikuti seluruh siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 1 minggu sekali pada hari sabtu pukul 07.00-07.45.

Metode yang digunakan dalam program tahfidz al-qur'an ini dengan menggunakan metode sorogan, dimana siswa menyodorkan hafalannya langsung kepada bapak/ibu guru dengan membawa buku prestasi guna sebagai pengontrolan hafalan siswa.

2. Pencapaian program tahfidz al-qur'an siswa MI NU Miftahul Ulum berjalan sesuai target dilihat dari tahun ajaran 2022/2023 peserta didik berjumlah 385, siswa dengan jumlah 238 mendapat A dan 147 siswa mendapat nilai B dinyatakan naik kelas semua bahkan untuk kelas 6 lulus semua karena ini menjadi syarat kelulusan. Siswa lulus atau naik kelas dengan standar minimal nilai yang diperoleh B. Siswa boleh melakukan perbaikan nilai jika memang dalam menghafal dirasa cukup kurang.
3. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti program tahfidz dapat dilihat dari indikator diantaranya karakter disiplin yaitu siswa berangkat lebih awal, siswa melakukan wudhu sebelum setoran, siswa duduk antri dalam melakukan setoran hafalan, siswa mampu menyetorkan hafalan rutin serta membawa buku prestasi. Siswa terlatih kedisiplinan dalam pembelajaran tahfidz dengan adanya jadwal surat yang sudah ditargetkan.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, kepala sekolah semakin termotivasi untuk meneruskan dan menjaga kegiatan program tahfidz al-qur'an tetap terlaksana dengan baik sebagaimana dapat mencetak generasi yang mampu berakhlakul karimah utamanya dalam karakter disiplin siswa

program ini bisa masukkan dalam pembelajaran seperti muatan lokal sebagaimana pelaksanaan guru saat penyampaian materi bisa mengacu kurikulum madrasah yang digunakan saat ini dan berpedoman pada buku tahfidz madrasah.

2. Guru pengampu

Kepada guru pengampu kegiatan hafalan al-qur'an juz 30 ini bisa dikembangkan dengan metode-metode yang lebih menarik agar siswa termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar skripsi ini dapat menjadi bahan referensi sebagai peneliti lain dan dapat disempurnakan oleh peneliti lain. Karena dalam penelitian ini hanya meneliti tentang implementasi program tahfidz al-quran yang hanya di fokuskan pada karakter disiplin siswa saja.

Demikian akhir tulisan ini tak lupa peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT. Semoga dapat memberi manfaat dan kontribusi positif bagi peneliti dan siapa saja yang mau membaca dan memetik tulisan ini. Peneliti menyadari dalam menulis skripsi ini banyak salah dan juga kekurangan maka saran dan kritik dari berbagai pihak saya harapkan